

**PENGARUH KECEMASAN PESERTA DIDIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA DI KELAS VII SMP NEGERI 16 SERAM BAGIAN TIMUR**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

NAMA : HARJAN KELIAN
NIM 170303037

**PROGRAM STUDI PEDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
IAIN AMBON
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH KECEMASAN PESERTA DIDIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS VII SMP NEGERI 16 SERAM BAGIAN TIMUR**

NAMA : **HARJAN KELIAN**

NIM : **170303037**

JURUSAN / KELAS : **PENDIDIKAN MATEMATIKA / B**

FAKULTAS : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah di uji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Selasa, Tanggal 22, Bulan Februari, Tahun 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

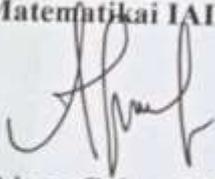
PEMBIMBING I : **Djamila Lasaiba, M.A**

PEMBIMBING II : **Yuli Hastuti, M.si**

PENGUJI I : **Djaffar Lessy, M.Si**

PENGUJI II : **Rusmin madia, M.Pd**

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan
Matematikai IAIN Ambon


Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd
NIP. 198405062009122004

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Kepuruan IAIN Ambon



Dr. Ridwan Luntuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Harjan Kelian

NIM : 170303037

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya sendiri. Jika ditemukan di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal dengan hukum.

Ambon, 22 Februari 2022



Harjan Kelian
NIM.170303037

MOTTO

“ Seribu Mil perjalanan diawali dengan langkah pertama”

PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah
Atas segala limpahan rahmat dan karunia Allah SWT*

Kupersembahkan Skripsi ini untuk :

*Ibuku tercinta Sarkia Pakalessy,
Untuk doa dan kasih sayang dalam suka maupun dukaku.....
Ayahku tercinta Abu Saleh Kelian
Yang selalu memberikan dukungan di setiap langkahku.....*

*Saudaraku tercinta Semoga sukses dalam segala hal dan dapat meraih cita-cita yang kamu
harapkan.....*

*Serta Almamater ku tercinta yang selama ini telah memberikan bekal hidup dan pendidikan
yang bermanfaat bagi peneliti*

ABSTRAK

Harjan Kelian NIM. (170303037). Dosen Pembimbing I Djamilia Lasaiba, M.A dan Dosen Pembimbing II Yuli Hastuti, M.Si. “Pengaruh Kecemasan Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Kelas VII SMP Negeri 16 Seram Timur”. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Ambon, 2021.

Kecemasan terhadap matematika tidak bisa dipandang sebagai hal biasa, karena ketidakmampuan peserta didik dalam beradaptasi pada pelajaran menyebabkan peserta didik kesulitan serta fobia terhadap matematika yang akhirnya menyebabkan hasil belajar dan prestasi menurun. Perasaan takut atau tegang dalam menghadapi suatu persoalan tersebut disebut kecemasan. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kecemasan peserta didik terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 16 Seram Timur dan besar pengaruhnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan analisis statistic inferensial. Hasil analisis menunjukkan pengaruh antara kecemasan terhadap prestasi belajar peserta didik siswa kelas VII SMP Negeri 16 Seram Bagian Timur. Besar pengaruh antara kecemasan terhadap prestasi belajar peserta didik adalah 0.491.

Kata Kunci: Kecemasan, Peserta Didik, Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. Keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Kecemasan Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Kelas VII SMP Negeri 16 Seram Timur disadari sepenuhnya oleh penulis, karena dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada mereka semua terutama kepada:

1. Sembah sujud dan bakti ananda kepada ayahanda tercinta Abu Saleh Kelian dan ibu tersayang Sarkia Kelian, serta adik-adik saya Asril Kelian, Abdul Gazali Kelian dan Marwa Kelian dan segenap keluarga tercinta yang penuh keikhlasan memberikan doa, motivasi dan yang memberikan bantuan moril ataupun materil yang tak terhingga demi terselesainya skripsi ini.
2. Dr. Zainal A. Rahawarin, selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Prof. Dr. La Jamaa, M.H, Wakil Rektor II, Bidang Administrasi Umum, dan Perencanaan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M.Si dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Ambon.
3. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Biologi dan Nurlailah Suwakil, selaku Sekretaris Program studi Pendidikan Biologi.

4. Djamila Lasaiba, M.A selaku Pembimbing I dan Yuli Hastuti, M.Si selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Djaffar Lessy, M.Si selaku penguji I dan Rusmin Madia, M.Pd selaku penguji II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi, memberikan masukan yang sifatnya membangun.
6. Nurlaila Wattiheluw, M.Pd sebagai Pembimbing/Penasehat Akademik yang telah memberikan waktunya dalam melancarkan urusan perkuliahan per semesternya.
7. Bapak dan Ibu Dosen maupun Asisten Dosen serta seluruh pegawai di lingkungan kampus Institut Agama Islam (IAIN) Ambon, Khususnya di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas segala asuhan, bimbingan, arahan dan ilmu pengetahuan dan pelayanan yang baik dalam proses perkuliahan.
8. Ucapan terima kasih kepada seluruh keluarga besar kelian dan keluarga besar Pakalessy terkhususnya Nenek dan Kakek tercinta, abang-abangku tersayang Abang Umar Kelian, Kaka Haya, Abang Arman, Abang Ipul, Abang Ipin, Kaka Nisa, Om Jen yang selalu menjadi yang terdepan, yang utama dalam meminta pendapat, motivasi, arahan, serta tempat menaruh harapan dalam menemukan segala solusi
9. Ucapan terima kasih kepada yang tercinta , terkhususnya kepada Nn. Leling S.Pd sebvagai sang motivator, penyemangat, seorang penggerak, team sukses yang selalu ada disetiap kaki melangkah senantiasa memberi dorongan serta penguataan sehingga sampai pada titik ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Rijal, Wiranto, Hardiman, Anti, Alfandi, Kaka Tima, Yati, dan teman-teman seperjuangan angkatan 2017 SMK Negeri Batuasa, SMP Negeri 16 SBT yang sudah menemani hingga akhir proses ini,

yang memberi duka maupun suka, motivasi serta dorongan kepada penulis hingga sampai di titik ini.

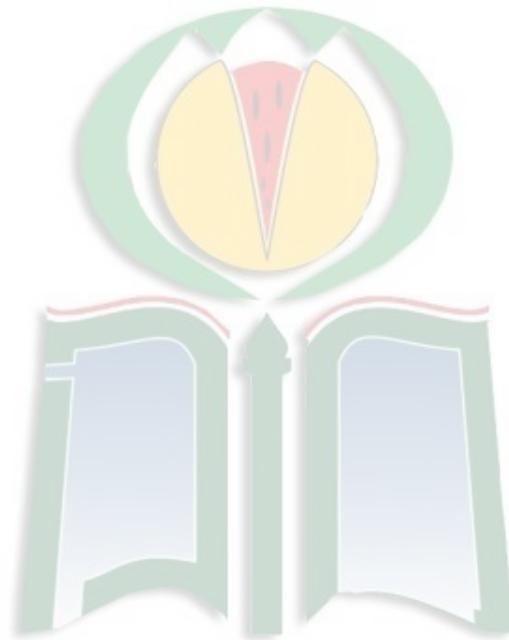
11. Teman-teman angkatan 2017 khususnya kelas Matek B yang tidak sempat namanya saya sebutkan satu persatu dan terimakasih juga kepada teman-teman angkatan PPKT Gel II thn 2020 yang sudah memberikan motivasi yang membangunkan semangat serta doa dan dukungannya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih. Terima kasih atas kebersamaanya selama ini, canda dan tawa suka dan duka yang pernah kita lalui bersama, terima kasih untuk itu, untuk waktu yang tidak singkat ini. Akhir kata penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak disengaja. Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut Insya Allah akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Ambon, 22 Februari 2022

DAFTAR ISI

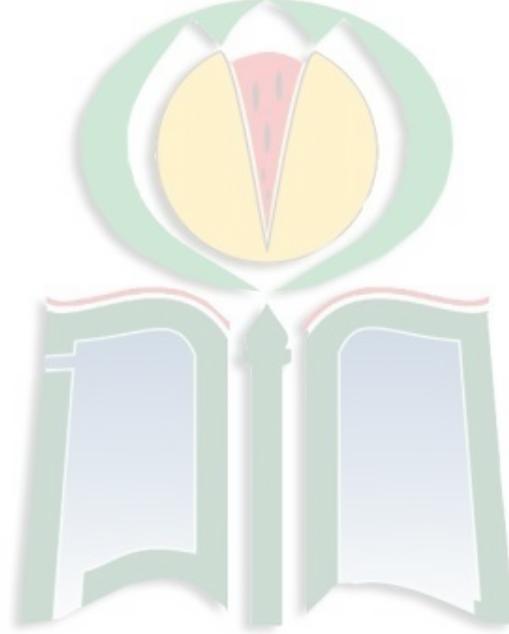
SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kecemasan.....	11
B. Peserta Didik.....	21
C. Prestasi Belajar.....	24
D. Hakikat Matematika.....	30
BAB III	34
METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan sampel.....	35
D. Variabel Penelitian.....	35
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43

A. Hasil.....	43
B. Pembahasan.....	54
BAB V	57
PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR	59
PUSTAKA.....	
DAFTAR	62
LAMPIRAN.....	



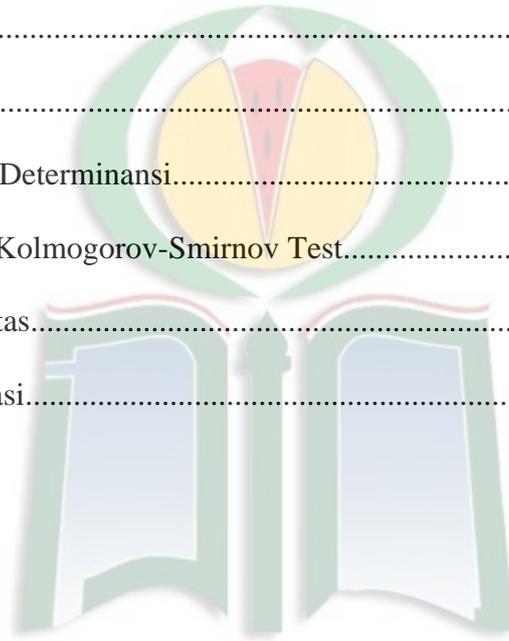
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Angket Kecemasa Peserta Didik.....	62
Lampiran 2 Angket Kecemasan.....	63
Lampiran 3 Nilai Raport Siswa.....	75
Lampiran 4 Hasil Angket.....	76
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Angket.....	77
Lampiran 6 Dokumentasi.....	79



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert Angket Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Sebaran Angket Nomor 1-11.....	43
Tabel 4.2 Sebaran Angket Nomor 12-17.....	44
Tabel 4.3 Sebaran Angket Nomor 18-29.....	45
Tabel 4.4 Data Hasil Presentasi Belajar.....	46
Tabel 4.5 Uji Linier.....	48
Tabel 4.6 Uji F.....	48
Tabel 4.7 Uji T.....	49
Tabel 4.8 Nilai Koefisien Determinansi.....	51
Tabel 4.9 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test.....	52
Tabel 4.10 Uji Homogenitas.....	53
Table 4.11 Uji Autokorelasi.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut KH Dewantara adalah usaha yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya, dalam memberikan tuntunan hidup yang bermanfaat, agar anak tersebut bisa mendapatkan kebahagiaan hidup yang sempurna dengan menggunakan tuntunan yang sudah diberikan. Selanjutnya dalam konsep pendidikan Islam, pendidikan diartikan sebagai usaha berupa bimbingan ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat¹.

Definisi yang diberikan oleh Zuhairani didukung oleh pendapat Tafsir yang mengatakan bahwa dengan memantau pertumbuhan kepribadian peserta didik berarti membimbing peserta didik untuk mencapai proses kedewasaan. Bimbingan yang diberikan bisa diarahkan untuk meningkatkan akal, mental dan moral peserta didik².

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan kepada seseorang untuk menjadi dewasa maka hal ini sesuai dengan tujuan diturunkannya wahyu pertama oleh Allah swt kepada Rasulullah saw melalui malaikat Jibril yang merupakan suatu bimbingan dan arahan untuk mencapai derajat kemanusiaannya

¹ Nasih, Kholidah. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Refika Aditama. Bandung

² Umar. Ikhtiar Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik Di Sd Petaling Mendo Barat. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* – Vol. 5, No.1, (2018) | 17.

yang sempurna. Tujuan belajar matematika untuk mendorong siswa memecahkan masalah berdasarkan proses berpikir yang kritis, logis dan rasional dengan demikian maka proses pembelajaran matematika menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif, dengan melakukan berbagai eksplorasi yang bersifat dinamis dan melibatkan disiplin ilmu yang terkait dan menghindari proses pembelajaran yang kaku, otoriter, dan menutup diri pada kegiatan menghafal.

Kurun waktu belakangan ini, peran matematika dalam kehidupan manusia sudah tidak dapat diragukan lagi. Banyak sekali cabang ilmu pengetahuan yang didasari oleh matematika. Tanpa bantuan matematika tampaknya tidak mungkin dicapai kemajuan yang begitu pesat dalam bidang ilmu pengetahuan alam, teknologi, komputer, dan berbagai bidang lainnya. Dari sini tampak bahwa matematika sangat berperan bagi kehidupan manusia dan setiap orang yang mempunyai pengetahuan matematika akan mendapatkan keuntungan dari padanya³.

Konsep matematika yang benar, yang diajarkan kepada peserta didik, haruslah benar dan kuat, karena ilmu ini demikian penting. paling tidak, hitungan dasar yang melibatkan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian harus dikuasai dengan sempurna Kecemasan (anxiety) adalah suatu keadaan

³Wijayanti. 2000. Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Pelajaran Matematika dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Matematika dan Tingkat Keadaan Ekonomi Orang Tua serta Perbedaan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Pelajaran Matematika Antar Siswa Putra dan Putri Dikalangan Para Siswa kelas 1 SMUN 1 Jatinom Klaten Tahun Ajaran 1998/1999. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan unversitas Sanata Dharma.

aprehensi atau keadaan khawatir pada seseorang yang mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan segera terjadi⁴.

Peserta didik yang mengalami kecemasan terhadap matematika akan menunjukkan berbagai tanggapan emosional bila mereka dihadapkan kepada masalah-masalah yang berkaitan dengan bilangan. Tanggapan emosional ini meliputi aspek fisik, mental, dan perilaku.

Pada kenyataannya, masih ada yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit. Anggapan tersebut menjadi masalah yang terjadi hampir pada semua jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar hingga Pendidikan Tinggi, hal tersebut memunculkan rasa cemas. Kecemasan yang dialami peserta didik pada mata pelajaran matematika sering disebut sebagai kecemasan matematika (*Mathematics Anxiety*). Kecemasan terhadap matematika tidak bisa dipandang sebagai hal biasa, karena ketidakmampuan peserta didik dalam beradaptasi pada pelajaran menyebabkan peserta didik kesulitan serta fobia terhadap matematika yang akhirnya menyebabkan hasil belajar dan prestasi menurun.

Salah satu bentuk perasaan seorang siswa ketika menghadapi ujian khususnya ujian matematika adalah terjadinya perasaan tidak menyenangkan atau merasa takut dan tegang. Beberapa siswa kadang menyikapi ujian sebagai suatu permasalahan dalam hidupnya, baik karena nantinya ia akan malu karena tidak mendapat nilai yang bagus maupun karena merasa tidak percaya diri dengan persiapan yang dimilikinya. Perasaan takut atau tegang dalam menghadapi suatu persoalan tersebut disebut kecemasan.

⁴Jeffrey S. Nevid, J.S, Rhatas, S.A., Green, B. *Psikologi Abnormal Jilid 1*. Jakarta: Erlangga 2005

Menurut Anggreini (2010), ada tiga bentuk gejala kecemasan siswa dalam menghadapi pelajaran, yaitu gejala fisik, seperti tegang saat mengerjakan soal matematika, gugup, berkeringat, tangan gemetar ketika harus menyelesaikan soal matematika atau ketika mulai pelajaran matematika. Gejala kognitif seperti pesimis dirinya tidak mampu mengerjakan soal matematika, khawatir kalau hasil pekerjaan matematikanya buruk, tidak yakin dengan pekerjaan matematikanya sendiri, ketakutan menjadi bahan tertawaan jika tidak mampu mengerjakan soal matematika. Gejala perilaku seperti berdiam diri karena takut ditertawakan, tidak mau mengerjakan soal matematika karena takut gagal lagi dan menghindari pelajaran matematika⁵. Lefrancois (dalam Anggraini) menyatakan bahwa kecemasan merupakan reaksi emosi yang tidak menyenangkan, yang ditandai dengan ketakutan, adanya hambatan terhadap keinginan pribadi dan perasaan perasaan yang tertekan yang muncul kesadaran⁶.

Dampak negatif dari kecemasan matematika memiliki konsekuensi yang sangat besar dibandingkan dengan rekan-rekan yang mereka kurang pahami dan ketika peserta didik merasa cemas dalam belajar matematika, tentu saja mereka tidak akan aktif dalam belajar matematika di kelas dan menjauhkan diri dari jurusan matematika. Pengenalan matematika yang sangat tidak terkendali membuat kecemasan yang akan memiliki konsekuensi negatif bagi peserta didik. Selain kecemasan, kesulitan belajar juga masih banyak yang dirasakan para peserta didik ketika menghadapi pelajaran matematika.

⁵ Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1, No. 3, September - Desember 2015

⁶Tya Anggreini. Pengaruh Antara Kecemasan Dalam Menghadapi Mata Pelajaran Matematika Dengan Prestasi Akademik Matematika Pada Remaja, (2009), (Skripsi; tidak diterbitkan), Diakses tanggal 6 April 2015 melalui situs:
http://www.gunadarma.ac.id/library/articlesgraduatepsychology2010Artikel_10505235.pdf.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan⁷.

Berdasarkan beberapa penelitian diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Erny Retno Agustiningsih yang bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Pemberian Motivasi Belajar dari Orang Tua, Minat Belajar dan Kecemasan Menghadapi Tes Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika”. Dalam hasil penelitian terhadap prestasi belajar matematika. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan kecemasan menghadapi tes matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 7 Surakarta kelas VIII semester I tahun ajaran 2009/ 2010.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Eti Nurhayati dan Absorin yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Ujian Terhadap Hasil Belajar

⁷Syafii ahmad, dkk., Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi (2018) *Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018*

⁸Erny Retno Agusti ningsih. Pengaruh Pemberian Motivasi Belajar dari Orang Tua, Minat Belajar dan Kecemasan Menghadapi Tes Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika” 2009

Matematika Siswa SMA Negeri 1 Jatibarang”. Hasil penelitian mengidentifikasi dengan gambaran umum tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi ujian.⁹

Sedangkan terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kecemasan dalam menghadapi ujian matematika terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Jatibarang, yaitu sebesar 0,54 termasuk dalam korelasi cukup. Apabila kecemasan dalam belajar matematika telah mendominasi pikiran seseorang, maka ia akan sulit berfikir dan berkonsentrasi yang akhirnya siswa akan enggan belajar matematika dan cenderung menjauh dari lingkungan matematika. Sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Semakin tinggi tingkat kecemasan matematika siswa semakin rendah hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 16 Seram Timur. Peneliti melakukan pengamatan di kelas VII terdapat beberapa peserta didik yang merasa cemas ketika pembelajaran matematika berlangsung. Kecemasan yang berlebihan juga berdampak buruk pada diri mereka karena dapat mengurangi efektifitas dari usaha yang mereka lakukan. Peneliti juga melihat sebagian peserta didik gelisah, gugup, dan takut matematika masuk ke dalam kelas, mengerjakan soal di papan tulis dan bertanya kepada guru terkait materi pembelajaran. Disisi lain peneliti melihat ada sebagian peserta didik yang merasa bosan dan ingin cepat selesai pembelajaran matematika.

⁹Eti Nurhayati dan Absorin. Pengaruh Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Ujian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Jatibarang”

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecemasan Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Kelas VII Smp Negeri 16 Seram Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan ini adalah.

1. Apakah terdapat pengaruh kecemasan peserta didik terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 16 Seram Timur?
2. Bagaimana besar pengaruh kecemasan peserta didik terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 16 Seram Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh kecemasan peserta didik terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 16 Seram Timur.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh kecemasan peserta didik terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 16 Seram Timur

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

a. Bagi guru:

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tingkat kecemasan pada siswa dalam menghadapi mata pelajaran matematika, sehingga guru dapat memberikan *feed back* untuk meningkatkan kualitas pengelolaan kelas dalam

mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan siswa.

b. Bagi Sekolah:

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tingkat kecemasan pada siswa dalam menghadapi mata pelajaran matematika, sehingga pihak sekolah dapat melakukan usaha-usaha untuk mengurangi tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi mata pelajaran matematika misalnya menambah kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan bakat dan keterampilan siswa dengan harapan agar prestasi belajar matematika meningkat.

2. Manfaat teoritis

a. Bagi Perkembangan Psikologi Pendidikan:

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan atau referensi dalam mengembangkan studi lebih lanjut mengenai tingkat kecemasan pada peserta didik Smp dalam menghadapi mata pelajaran matematika.

b. Bagi Perkembangan Psikologi:

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan atau referensi dalam mengembangkan studi lebih lanjut mengenai remaja, khususnya mengenai tingkat kecemasan dalam menghadapi mata pelajaran matematika.

E. Definisi operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran judul dan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dan maknanya. Maka sebelum peneliti membahas lebih lanjut akan diberikan penegasan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kecemasan/ Kegelisahan adalah suatu istilah yang menggambarkan gangguan psikologis yang dapat memiliki karakteristik yaitu berupa rasa takut, keprihatinan terhadap masa depan, kekhawatiran yang berkepanjangan, dan rasa gugup. Rasa cemas memang bisa dihadapi semua orang. Namun, rasa cemas disebut gangguan psikologis ketika rasa cemas menghalangi seseorang untuk menjalani kehidupan sehari-sehari dan menjalani kegiatan produktif.
2. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.
3. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka angka untuk mencandarkan karateristik individu atau kelompok, Tujuan dalam penelitan ini di batasi untuk menggambarkan karateristik sesuatu sebagaimana adanya, jadi penelitian ini akan memberikan gambaran pengaruh kecemasan siswa terhadap prestasi belajar matematika.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi penelitian mengambil populasi dan sampel untuk mendapatkan data dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 16 Seram Timur beralamat di Jalan lintas Seram Bagian Timur, Kec. Werinama, Provinsi Maluku.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 23 November sampai dengan 23 Desember 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut¹. Oleh karena itu, Populasi yang nanti akan diteliti adalah seluruh siswa SMPN 16 Seram Bagian Timur.

2. Sampel

Sugiyono mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Jumlah sampel yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 16 Seram Timur dengan jumlah sebanyak 12 peserta didik.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, variabel penelitian ini ada dua variabel yaitu kecemasan peserta didik (X) sebagai variabel independen/bebas dan prestasi belajar (Y) sebagai variabel dependen/terikat. Adapun penjelasan tentang variabel bebas adalah variabel dalam suatu eksperimen yang dimanipulasi oleh peneliti. Sedangkan, variabel terikat adalah variabel yang yang tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti dan memberikan efek yang diduga oleh peneliti sejak awal.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan inferensial kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan Kecemasan peserta didik dan Prestasi Prestasi belajar matematika di kelas VII SMPN 16 Seram Bagian Timur. Di mana model ini dimaksudkan untuk mengetahui

¹Sugiyono. Op. Cit. Hal. 91

bagaimana hubungan/pengaruh antara variabel terikat (Y) dengan kedua variabel bebas (X). Disain digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 . Desain Penelitian

dimana X = Kecemasan Peserta didik dan Y = Prestasi Belajar

E. Teknik pengumpulan data

Adapun metode pengumpulan data yang di gunakan dalam Penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Angket

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan penyebaran angket yang berisi pernyataan-pernyataan tertulis yang akan diberikan kepada responden terpilih untuk memberikan respon terhadap pernyataan yang diajukan mengenai kecemasan peserta didik dan prestasi belajar. Setiap angket yang diberikan memiliki butir soal dengan berbagai variasi nilai di setiap option angket yang tersedia.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu tehnik pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan. Kegiatan observasi dilakukan untuk memproses objek dengan maksud untuk merasakan dan memahami pengetahuan dari sebuah fenomena yang diketahui berdasarkan pengetahuan dan ide yang sebelumnya

untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan melanjutkan ke proses penyelidikan

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data atau keterangan-keterangan tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian. Yaitu pengambilan gambar saat proses penelitian berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah instrumen penelitian yang terdiri dari rangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuesioner dapat dianggap sebagai wawancara tertulis. Cara ini dapat dilakukan dengan tatap muka, melalui telepon, komputer atau bahkan pos. Kuesioner adalah cara pengumpulan informasi dalam jumlah besar yang relatif murah, cepat dan efisien. Dengan kuesioner kita juga bisa mendapatkan data dari sampel orang banyak. Pengumpulan datanya juga relatif cepat karena peneliti tidak perlu hadir saat pengisian kuesioner. Hal ini berguna untuk meneliti populasi besar, dimana wawancara pilihan yang praktis. Adapun kisi-kisi angket sudah tertera di dalam Lampiran 1.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen yang dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksaan terhadap aspek yang dilakukan secara sistematis.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian analisis statistik kuantitatif dan analisis statistik inferensial, artinya penelitian ini bermaksud mendeskripsikan atau membuat gambaran mengenai variabel, gejala atau keadaan dari variabel dan indikator. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial

1. Analisis Deskriptif

Pengaruh kecemasan peserta didik ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Table 3.1. Skala Likert angket penelitian²

Pilihan Jawaban	Skor Butir Soal		Keterangan
	Positif	Negatif	
SL	3	1	Selalu
KD	2	2	Kadang-kadang
TP	1	3	Tidak Pernah

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecemasan peserta didik, maka penulis menggunakan uji validitas.

² Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015) Hlm 87.

a. Uji Validitas Angket

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik angket digunakan untuk mengukur pengaruh kecemasan peserta didik terhadap prestasi belajar matematika. Cara uji validitas empiris sudah dilakukan terhadap angket peneliti sebelumnya. Selanjutnya angket divalidasi oleh tim validator Prodi Pendidikan Matematika.

b. Uji regresi

1) Uji (F)

Setelah diperoleh hasil analisis regresi selanjutnya menguji hipotesis yaitu dilakukan menggunakan uji F dengan bantuan *SPSS*. Hasil pengujian nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{Tabel} pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (Db) = $n-1$.

Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu :

Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka H_a diterima H_o ditolak³.

2) Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah diperoleh hasil regresi selanjutnya menguji hipotesis (Uji t) yaitu dilakukan menggunakan uji t dengan bantuan *SPSS*. Hasil pengujian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{Tabel} pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (Db) = $n-1$.

Hipotesis pengujian:

Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka H_o ditolak H_1 diterima⁴.

3) Koefisien Determinasi

³ Wiwit Sary, *Op.Cit.*, hlm 77

⁴ *Ibid* Dr. Hj. Rahayu Kariadinata, hlm, 197

Koefisien determinasi (*R Square*) bertujuan Untuk mengetahui besar pengaruh yang diperoleh dari hasil penelitian, dalam pengujian ini menggunakan bantuan *SPSS*. Dengan melihat pada Tabel *Model Summary*. Selanjutnya nilai *R Square* dimasukan pada rumus KD yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi.

c. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas error model bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak⁵. Dalam pengujian normalitas error model ini menggunakan uji *kolmogrof sminorov* dengan bantuan *SPSS*. Dengan hipotesis pengujian:

kriteria pengujian:

H_0 : Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal

H_1 : Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data homogen (sama) atau tidak homogen (tidak sama)⁶. Dalam pengujian homogenitas ini menggunakan *Test Of Homogeneity Of Varians* dengan bantuan *SPSS*. Dengan

⁵ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.81.

⁶ Husani Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Cetakan Ke-6 (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 216

hipotesis pengujian.

kriteria pengujian:

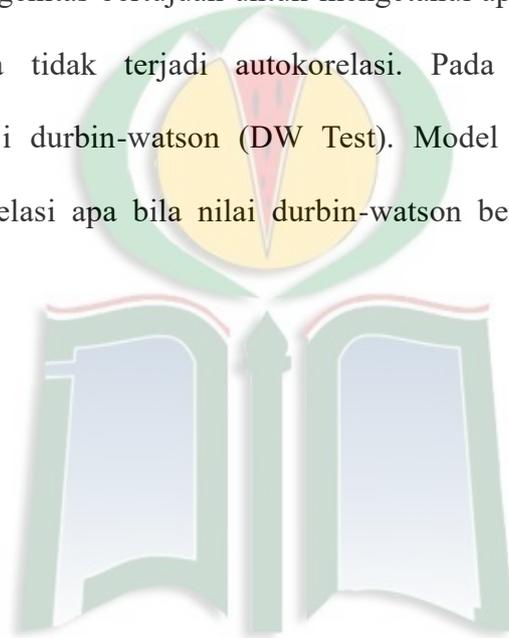
H_0 : Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data homogen

H_1 : Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak homogen

atau dengan kriteria pengujian:

3). Uji Autokorelasi

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Pada metode pengujian ini menggunakan uji durbin-watson (DW Test). Model regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi apa bila nilai durbin-watson berkisar 1,55 sampai 2,46 (untuk $n < 12$)



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal yakni sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh kecemasan peserta didik (X) terhadap prestasi belajar matematika (Y) di kelas VII SMP Negeri 16 Seram Bagian Timur yang disebabkan oleh kecemasan fisik/psikomotorik contohnya gerakan tidak menentu seperti gemetar dan tegang pada otot. Kecemasan kognitif contohnya munculnya kecemasan yang tidak terkondisikan yang seringkali memikirkan tentang malapetaka/kejadian buruk yang akan terjadi dalam menghadapi pelajaran matematika. Kecemasan afektif contohnya merasakan perasaan khawatir, gelisah, dan takut.
2. Besar pengaruh kecemasan peserta didik (X) terhadap prestasi belajar matematika (Y) adalah 0.491, artinya semakin bertambah nilai kecemasan matematika peserta didik di kelas Vii Smp Negeri 16 Seram Bagian Timur sebesar 1 satuan maka nilai prestasi belajar semakin bertambah sebesar 0.491.

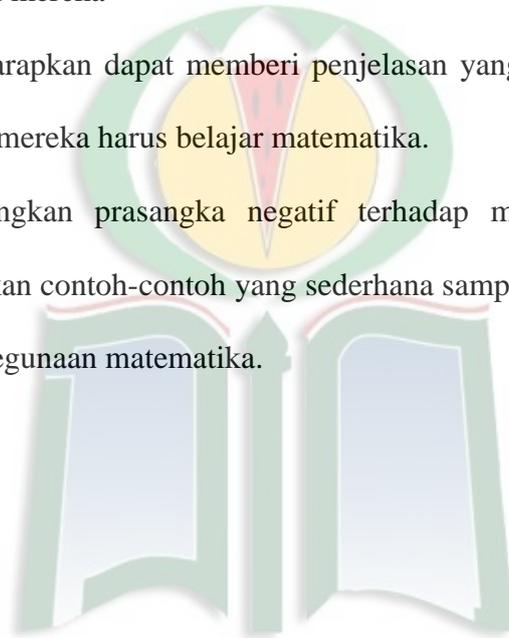
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa saran yang perlu untuk disampaikan, yaitu:

1. Guru yang bertanggungjawab terhadap keberhasilan belajar siswa perlu memperhatikan tingkat kecemasan siswa sehingga kemudian dapat

menciptakan suasana belajar yang kondusif agar jangan sampai siswa memiliki kecemasan yang terlalu tinggi atau pun terlalu rendah.

2. Diperlukan perlakuan khusus dari guru bimbingan konseling atau pun guru mata pelajaran terhadap siswa yang memiliki kecemasan yang tinggi agar tidak sampai membawa pengaruh buruk terhadap hasil belajar siswa tersebut mengingat factor terbesar penyebab kecemasan siswa adalah dari dalam diri mereka
3. Guru diharapkan dapat memberi penjelasan yang rasional pada siswanya mengapa mereka harus belajar matematika.
4. Menghilangkan prasangka negatif terhadap matematika, dengan cara memberikan contoh-contoh yang sederhana sampai dengan yang kompleks tentang kegunaan matematika.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Ismunamto, 2011, *Ensiklopedia Matematika 1*, Jakarta: Lentera Abadi, hal. 13
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 130
- Alberta Parinters Makur. "Penyebab kecemasan matematika mahasiswa calon guru Papua". (*Jurnal Elemen Vol. 1 No. 1, Januari*)
- Alisuf, Sabri H. M. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Proyek Pengadaan. Hal. 59
- Arief Budi Wicaksono Dan M. Saufi, Op.Cit, hal. 91 Pradipta Sarastika, *Manajemen Pikiran untuk Mengatasi Stres, Depresi, Kemarahan dan kecemasan*) h: 165
- Arief Budi Wicaksono. "Mengelola kecemasan dalam pembelajaran matematika" (*Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta 9 November 2013*). h. 91
- Arief Budi Wicaksono¹ M. Saufi². *Jurnal mengelola kecemasan siswa dalam pembelajaran matematika Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta 9 November 2013*). h. 91
- Dale Carnegie, *Over coming Worry and stress* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama. 2014) hal:2
- Devi Winja Susanti. "Efektivitas musik klasik dalam menurunkan kecemasan matematika (*Math Anxiety*) kelas X". (*Humanitas, Vol. VIII No.2 Agustus 2011*). h.130
- Eti Nurhayati dan Absorin, "Pengaruh Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Ujian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Jatibarang"
- Fisher, Alec.2011. *Critical Thinking An Introduction Second Edition*. Unit Kingdom: Cambridge University Press.
- Gede Tresna, "Efektifitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Desentisasi Sistematis Untuk Mereduksi Kecemasan Menghadapi Ujian", (*Jurnal Pendidikan, no. 1, 2011*). h. 94.
- Hamzah B.Uno, 2008, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, Jakarta : Bumi Aksara, hal. 12
- Hanna Djumhana Bas taman, *Integrasi Psikologi Dengan Islam*, (Yogyakarta: Yayasan Insal Kamil Bekerjasama Dengan Pustaka Pelajar, 2001), h. 156.
- Ika Wahyuni Anita. "Pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan koneksi matematika SMP". (*Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol 3, No.1, Februari 2014*). h.128
- Jeffrey S. Nevid, J.S, Rhatus, S.A., Green, B. *Psikologi Abnormal Jilid 1*. Jakarta: Erlangga 2005

Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018 Erny Retno Agusti ningsih, "Pengaruh Pemberian Motivasi Belajar dari Orang Tua, Minat Belajar dan Kecemasan Menghadapi Tes Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika" 2009

Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1, No. 3, September - Desember 2015

Nasih, Kholidah. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Refika Aditama. Bandung

Nur Aisah, *Urgensi Pendidikan Nilai Dan Sikap Dalam Proses Pembelajaran (Suatu Langkah Inovatif Dalam Pendidikan)*, Tazkiya , Vol. 1 No. 1, 2012, hal. 62-63

Pasal 1 ayat 4, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 23.

Paul dan Hlanginipai, "Exploring Mathematics Anxiety: Mathematics Students' Experiences", (*Mediterranean Journal of Social Sciences 5, no. 1 2014*). h. 270

Pradipta Sarastika, *Manajemen Pikiran untuk Mengatasi Stres, Depresi, Kemarahan dan kecemasan*. h:163

Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Hal. 23

Samana, A. 1992. *Sistem Pengajaran*. Jakarta; Kanisius. Hal. 94

Samsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 47

Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Anak Bermasalah*, (Kwitang Jakarta, BPK Gunung Mulia, 2001), h. 121

Siska dkk. *Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa jurnal Psikologi, no. 2, 2003*. h. 48.

Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), hlm. 119

Tya Anggreini, *Pengaruh Antara Kecemasan Dalam Menghadapi Mata Pelajaran Matematika Dengan Prestasi Akademik Matematika Pada Remaja*, (2009), (Skripsi; tidak diterbitkan), Diakses tanggal 6 April 2015 melalui situs: http://www.gunadarma.ac.id/library/articlesgraduatepsychology2010/Artikel_10505235.pdf.

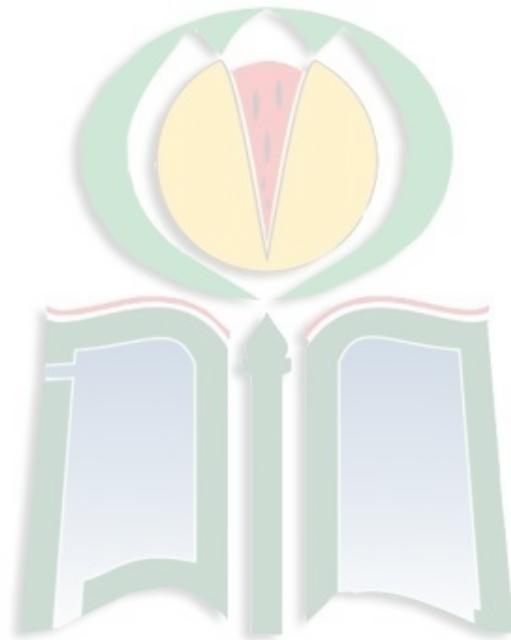
Umar. *Ikhtiar Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik Di Sd Petaling Mendo Barat*. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education – Vol. 5, No.1, (2018) | 17*.

Wahyuni Anita. . "Pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan koneksi matematika SMP ". (*Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol 3, No.1, Februari 2014*). h.126

Wijayanti. 2000. Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Pelajaran Matematika dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Matematika dan Tingkat Keadaan Ekonomi Orang Tua serta Perbedaan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Pelajaran Matematika Antar Siswa Putra dan Putri Dikalangan Para Siswa kelas 1 SMUN 1 Jatinom Klaten Tahun Ajaran 1998/1999. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan unniversitas Sanata Dharma.

Zainal Aqib, ddk, *penelitian tindakan kelas untuk guru* (Bandung: CV Yrama Widya, 2008)

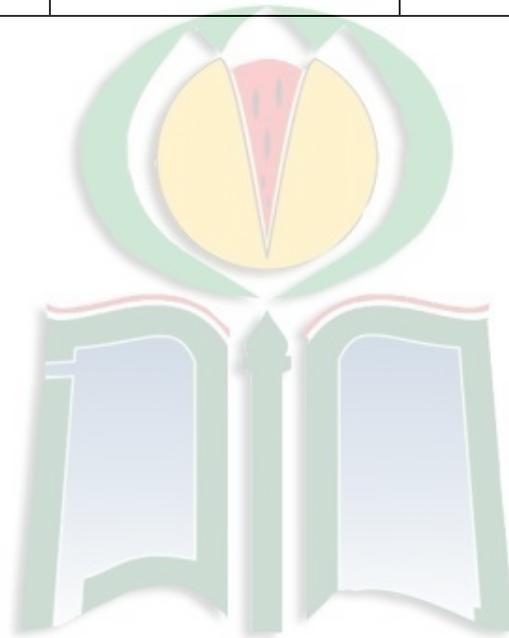
Zakiyah Darajat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 2001), h. 27



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Angket Kecemasan Peserta Didik

No	Dimensi/Aspek	Nomor Butir Positif	Nomor Butir Negatif
1	Kecemasan Fisik	-	1-11
2	Kecemasan Kognitif	12-17	-
3	Kecemasan Perilaku	21-22	18, 19, 20, 23-29
Jumlah Soal		8	21



Lampiran 2 Angket Kecemasan

Identitas Responden

Nama :
Kelas / No. Absen : VII
No HandPhone :-

Petunjuk Pengisian

- a) Angket tidak dimaksudkan untuk penelitian, akan tetapi hanya untuk mengetahui apa yang anda rasakan selama mengikuti proses pembelajaran matematika.
- b) Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga tidak perlu terpengaruh oleh pendapat teman.
- c) Bacalah setiap persyaratan dengan baik kemudian tetapkan jawaban dengan memberi tanda centang () pada jawaban yang Anda pilih.

Keterangan :

SL : Selalu
KD : Kadang- Kadang
TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban		
		SL	KD	TP
	Tingkat Kecemasan Fisik/Psikomotorik			
1	Tangan saya gemetar ketika mengerjakan soal matematika di depan kelas.			
2	Saya merasa tegang selama pelajaran matematika.			
3	Saya merasa tegang selama			

	mengerjakan soal-soal ulangan matematika.			
4	Saya merasa tegang selama pelajaran matematika.			
5	Saya merasa lebih mudah berkeringat ketika tidak bisa memahami materi yang di sampaikan guru.			
6	Jantung saya berdebar lebih cepat, ketika guru matematika mulai menunjuk siswa untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas.			
7	Suara saya bergetar ketika berbicara di depan kelas.			
8	Saya cepat lelah dan mengantuk ketika belajar untuk ulangan matematika.			
9	Tubuh saya terasa lemah ketika di tunjuk untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas.			
10	Perut saya terasa mual ketika berusaha mengerjakan soal matematika yang sulit.			
11	Saya merasa lebih gugup dari teman yang lain, ketika guru akan menunjuk siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas.			
	Tingkat Kecemasan kognitif			
12	Saya merasa semangat selama mengerjakan soal soal ulangan matematika.			
13	Saya lebih tenang bila dibandingkan dengan teman teman ketika di tunjuk mengerjakan soal di depan kelas.			
14	Saya merasa yakin dengan jawaban sendiri dalam mengerjakan soal soal matematika.			
15	Saya merasa yakin akan mendapatkan nilai ulangan matematika yang bagus.			

16	Saya jarang salah tulis berkaitan angka-angka pada saat pelajaran matematika.			
17	Saya merasa berkonsentrasi ketika belajar untuk ulangan matematika.			
	Tingkat Kecemasan perilaku/Afektif			
18	Saya merasa ingin bolos atau menghindari pelajaran matematika.			
19	Saya merasa terancam ketika tidak mengerjakan soal-soal matematika			
20	Saya merasa kehilangan konsentrasi dalam mengerjakan soal ulangan ketika teman-teman sudah banyak selesai atau keluar dari kelas.			
21	Saya merasa berkonsentrasi ketika belajar untuk ulangan matematika.			
22	Saya merasa tidak khawatir jika jawaban saya salah ketika mengerjakan soal di depan kelas.			
23	Saya merasa tertekan setiap kali mengerjakan soal-soal matematika.			
24	Saya merasa khawatir tidak bisa menjawab ketika di tanya oleh guru.			
25	Saya merasa khawatir jika waktu yang tersedia tidak cukup untuk menyelesaikan semua butir soal.			
26	Saya merasa sakit kepala (pusing) ketika berusaha mengerjakan soal matematika yang sulit.			
27	Saya merasa susah tidur menjelang ulangan matematika besok harinya.			
28	Saya merasa takut akan di tertawakan ketika salah menjawab pertanyaan dari guru.			
29	Saya merasa yakin takut untuk menjawab pertanyaan dari guru.			

Identitas Responden

Nama :.....

Kelas / No. Absen :.....

No HandPhone :.....

Petunjuk Pengisian

- Angket tidak dimaksudkan untuk penelitian, akan tetapi hanya untuk mengetahui apa yang anda rasakan selama mengikuti proses pembelajaran matematika.
- Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga tidak perlu terpengaruh oleh pendapat teman.
- Bacalah setiap persyaratan dengan baik kemudian tetapkan jawaban dengan memberi tanda centang () pada jawaban yang Anda pilih.

Keterangan :

SL : Selalu

KD : Kadang- Kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban		
		SL	KD	TP
	Tingkat Kecemasan Fisik/Psikomotorik			
1	Tangan saya gemetar ketika mengerjakan soal matematika di depan kelas.			
2	Saya merasa tegang selama pelajaran matematika.			
3	Saya merasa tegang selama mengerjakan soal-soal ulangan matematika.			

4	Saya merasa tegang selama pelajaran matematika.			
5	Saya merasa lebih mudah berkeringat ketika tidak bisa memahami materi yang di sampaikan guru.			
6	Jantung saya berdebar lebih cepat, ketika guru matematika mulai menunjuk siswa untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas.			
7	Suara saya bergetar ketika berbicara di depan kelas.			
8	Saya cepat lelah dan mengantuk ketika belajar untuk ulangan matematika.			
9	Tubuh saya terasa lemah ketika di tunjuk untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas.			
10	Perut saya terasa mual ketika berusaha mengerjakan soal matematika yang sulit.			
11	Saya merasa lebih gugup dari teman yang lain, ketika guru akan menunjuk siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas.			
	Tingkat Kecemasan kognitif			
12	Saya merasa semangat selama mengerjakan soal soal ulangan matematika.			
13	Saya lebih tenang bila dibandingkan dengan teman teman ketika di tunjuk mengerjakan soal di depan kelas.			
14	Saya merasa yakin dengan jawaban sendiri dalam mengerjakan soal soal matematika.			
15	Saya merasa yakin akan mendapatkan nilai ulangan matematika yang bagus.			
16	Saya jarang salah tulis berkaitan angka-angka pada saat pelajaran matematika.			

17	Saya merasa berkonsentrasi ketika belajar untuk ulangan matematika.			
	Tingkat Kecemasan perilaku/Afektif			
18	Saya merasa ingin bolos atau menghindari pelajaran matematika.			
19	Saya merasa terancam ketika tidak mengerjakan soal-soal matematika			
20	Saya merasa kehilangan konsentrasi dalam mengerjakan soal ulangan ketika teman-teman sudah banyak selesai atau keluar dari kelas.			
21	Saya merasa berkonsentrasi ketika belajar untuk ulangan matematika.			
22	Saya merasa tidak khawatir jika jawaban saya salah ketika mengerjakan soal di depan kelas.			
23	Saya merasa tertekan setiap kali mengerjakan soal-soal matematika.			
24	Saya merasa khawatir tidak bisa menjawab ketika di tanya oleh guru.			
25	Saya merasa khawatir jika waktu yang tersedia tidak cukup untuk menyelesaikan semua butir soal.			
26	Saya merasa sakit kepala (pusing) ketika berusaha mengerjakan soal matematika yang sulit.			
27	Saya merasa susah tidur menjelang ulangan matematika besok harinya.			
28	Saya merasa takut akan di tertawakan ketika salah menjawab pertanyaan dari guru.			
29	Saya merasa yakin takut untuk menjawab pertanyaan dari guru.			

Identitas Responden

Nama :

Kelas / No. Absen :

No HandPhone :

Petunjuk Pengisian

- a) Angket tidak dimaksudkan untuk penelitian, akan tetapi hanya untuk mengetahui apa yang anda rasakan selama mengikuti proses pembelajaran matematika.
- b) Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga tidak perlu terpengaruh oleh pendapat teman.
- c) Bacalah setiap persyaratan dengan baik kemudian tetapkan jawaban dengan memberi tanda centang () pada jawaban yang Anda pilih.

Keterangan :

SL : Selalu

KD : Kadang- Kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban		
		SL	KD	TP
	Tingkat Kecemasan Fisik/Psikomotorik			
1	Tangan saya gemetar ketika mengerjakan soal matematika di depan kelas.			
2	Saya merasa tegang selama pelajaran matematika.			
3	Saya merasa tegang selama mengerjakan soal-soal ulangan matematika.			
4	Saya merasa tegang selama pelajaran matematika.			

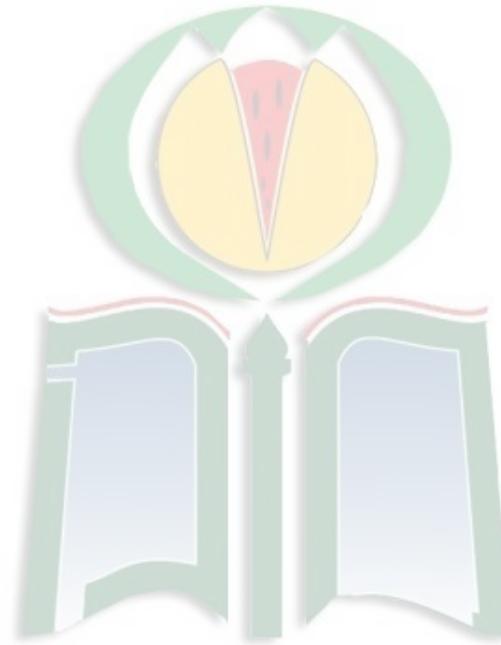
5	Saya merasa lebih mudah berkeringat ketika tidak bisa memahami materi yang di sampaikan guru.			
6	Jantung saya berdebar lebih cepat, ketika guru matematika mulai menunjuk siswa untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas.			
7	Suara saya bergetar ketika berbicara di depan kelas.			
8	Saya cepat lelah dan mengantuk ketika belajar untuk ulangan matematika.			
9	Tubuh saya terasa lemah ketika di tunjuk untuk mengerjakan soal matematika di depan kelas.			
10	Perut saya terasa mual ketika berusaha mengerjakan soal matematika yang sulit.			
11	Saya merasa lebih gugup dari teman yang lain, ketika guru akan menunjuk siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas.			
	Tingkat Kecemasan kognitif			
12	Saya merasa semangat selama mengerjakan soal soal ulangan matematika.			
13	Saya lebih tenang bila dibandingkan dengan teman teman ketika di tunjuk mengerjakan soal di depan kelas.			
14	Saya merasa yakin dengan jawaban sendiri dalam mengerjakan soal soal matematika.			
15	Saya merasa yakin akan mendapatkan nilai ulangan matematika yang bagus.			
16	Saya jarang salah tulis berkaitan angka-angka pada saat pelajaran matematika.			
17	Saya merasa berkonsentrasi ketika belajar untuk ulangan matematika.			

	Tingkat Kecemasan perilaku/Afektif			
18	Saya merasa ingin bolos atau menghindari pelajaran matematika.			
19	Saya merasa terancam ketika tidak mengerjakan soal-soal matematika			
20	Saya merasa kehilangan konsentrasi dalam mengerjakan soal ulangan ketika teman-teman sudah banyak selesai atau keluar dari kelas.			
21	Saya merasa berkonsentrasi ketika belajar untuk ulangan matematika.			
22	Saya merasa tidak khawatir jika jawaban saya salah ketika mengerjakan soal di depan kelas.			
23	Saya merasa tertekan setiap kali mengerjakan soal-soal matematika.			
24	Saya merasa khawatir tidak bisa menjawab ketika di tanya oleh guru.			
25	Saya merasa khawatir jika waktu yang tersedia tidak cukup untuk menyelesaikan semua butir soal.			
26	Saya merasa sakit kepala (pusing) ketika berusaha mengerjakan soal matematika yang sulit.			
27	Saya merasa susah tidur menjelang ulangan matematika besok harinya.			
28	Saya merasa takut akan di tertawakan ketika salah menjawab pertanyaan dari guru.			
29	Saya merasa yakin takut untuk menjawab pertanyaan dari guru.			

Lampiran 3 Nilai Rapor Siswa

No	Nama Peserta Didik	Nilai Rapor
1	Apriadi Madau	61
2	Slamet Kelian	81
3	Alia Hawa Kelian	69
4	Sarifudin Bugis	78
5	Juanda Aditya Wakano	53
6	Nyong Irma Daul	55
7	Asrianti Kelutor	64
8	Faim Naima	67
9	Fatmawati Liliyai	67
10	Fahmi Malabotan	63
11	Hamdan Malabotan	69
12	Aline Keliwou	70

ITEM23	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	1.00 0	.130	.130	1.00 0	1.00 0	1.00 0	.130	.130	1.00 0	.224	.224	.224	1.00 0	.845	.224	.224	1.00 0	.224	.224	.267	1.00 0	.224	1	1.00 0	.224	1.00 0	.224	.224	1.00 0	.637
		.000	.687	.687	.000	.000	.000	.687	.687	.000	.485	.485	.485	.000	.001	.485	.485	.000	.485	.485	.401	.000	.485	.000	.000	.485	.000	.485	.485	.000	.026



Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian



Papan Nama Sekolah



Peneliti Membagikan Lembar Angket



Peneliti Memberikan Penjelasan tentang Lembar Angket



Siswa Mengisi Lembar Angket